EDISI 104 | TAHUN 2017

TCMEDIA

RESPONSIF DAN INFORMA

edisi spesial porseni setjen 2017

Foto: Faisal Chairu

cheese..!

Foto bersama sesaat setelah momen penyerahan piala juara pada acara Penutupan Porseni Setjen 2017 (06/10/17)

Foto
Adi Novandi

Daftar Isi

Editorial
4 Special Edition!

Infografis
5 Juara Umum (Lagi dan Lagi)

Kuis
30 Temukan 17 Perbedaan

Komik
31 Si PePe: #19 .....

voli 6

basket 9

badminton 12

tenis meja 14

futsal 16

tari 18

band 20

menyanyi 22

stand up comedy 23

vlog 24

supporter 26

Special Edition

Assalamualaikum, Wr, Wb. Pembaca TC Media yang setia.

Pada edisi ke 104 ini redaksi TC Media hadir kembali melalui Edisi Khusus dengan mengusung tema Sekretariat Pengadilan Pajak meraih Juara Umum ajang Pekan Olahraga dan Seni – Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan tahun 2017. Edisi ini khusus mengulas tuntas para pejuang olahraga dan seni dari Sekretariat Pengadilan Pajak tahun 2017. Mungkin beberapa pembaca bertanya sebegitu pentingkah? Jawabannya adalah "sangat", karena Set.PP meraih Juara Umum ini untuk yang ke-3 kalinya berturut-turut sejak 2015 s.d. 2017, wow luar biasa bukan.

Dimulai dari ajang Olahraga, cabang olahraga Basket dengan bangga mempersembahkan kemenangan melalui Tim A Putra sebagai Juara I, walau tak seberuntung Tim Putra A, Tim Putra B dan Tim Putri sudah menunjukkan kelasnya sebagai calon kandidat juara di periode selanjutnya. Tak mau kalah dengan basket, Tim Voli Putra/Putri kompak menyabet Juara I, dilanjutkan dengan cabang olah raga Futsal dan Badminton masing masing meraih juara ke-4 dan ke-2, selamat.

Untuk cabang seni pada Setjen Mencari Bakat (SMB 2017), Set.PP turut berkiprah gemilang, diantaranya ajang Stand Up Commedy/SUC diwakili Mas Heru yang ternyata sangat berbakat dan keluar sebagai Juara 2. Selanjutnya untuk Musik, diwakili oleh '½ 5 Band' dan Mba Nino masing masing meraih juara 1 dan 2. Khusus perlombaan pembuatan Vlog, Set.PP dengan tema efisiensi dan didukung aktor/aktris impor lintas Majelis dan Bagian, berhasil meraih juara I. Tidak lupa tim tari Set.PP pun sukses membawakan tarian kreasi khas Maumere. Sekali lagi luar biasa.

Ditengah kesuksesan pejuang olahraga dan seni Set.PP pada ajang SMB 2017 ini, ternyata ada faktor sukses pendukungnya yaitu figur Mba Euis selaku koordinator tim supporter Set.PP dan tentunya Tim Hore yang dikomandoinya, lengkap dengan yel-yel dan dengan prinsip ga ada kata malu sukses membakar semangat para supporter Set.PP, sehingga meraih Best Supporter dalam ajang SMB 2017. Selamat untuk kita semua, semangat untuk selalu Juara, dan belum bosan menjadi Juara.

Demikian, selamat membaca dan kami tunggu partisipasi pembaca jika ingin menyumbangkan buah fikirannya berupa tulisan atau kami juga menyediakan sesi wawancara untuk materi TC media.

Terimakasih, Salam redaktur, Salam Olahraga.

Redaktur

Pengarah
Sekretaris Pengadilan Pajak

Penanggung Jawab
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur
Teguh Darmono
Rio Mardianto

Penyunting
Asnidar
Sterry Agustma Arisandy
Savitri Restu Putri

Tata Letak dan Fotografi
Gilang Pratama
Leonardo Agung Asmoro
Ariyan Bayu Wijaya
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat
Aditya Kusuma Rachman
Eko Budi Santoso
Rizky Nurul Utami
Ahmad Deza Perdana
Puji Astuti
Dwi Rezeki Kirana Bangun
Karna

Alamat Redaksi
Gedung Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk Nomor 7
Jakarta Pusat
10120

Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7
Jakarta Pusat
Laman
www.setpp.depkeu.go.id
Surel:
set.pp@depkeu.go.id
tcmedia.setpp@gmail.com
SMS Center:
0813 8033 3333

TC MEDIA
JEMBATAN REFORMASI PENGADILAN PAJAK

Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

JUARA UMUM LAGI DAN LAGI

PORSENI SETJEN KEMENTERIAN KEUANGAN 2017

3 KALI JUARA UMUM BERTURUT-TURUT

SALAM OLAHRAGA! Di tahun 2017 ini para pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak kembali menunjukkan bakat-bakat yang gemilang. Pada ajang Pekan Olahraga dan Seni - Setjen Mencari Bakat 2017 (SMB 2017) yang diadakan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, para pegawai dari kantor tercinta berhasil mendapatkan Juara Umum. Sebuah prestasi yang membanggakan apalagi mengingat bahwa para pegawai berbakat ini mendapatkan juara umum di ajang yang sama selama tiga tahun berturut-turut. Tidak hanya itu, jumlah cabang olahraga dan lomba seni yang dimenangkan pun meningkat dari tahun ke tahun! Selain para atlet dan talent yang bertanding dan memenangkan penghargaan, Supporter Set PP pun memenangkan penghargaan sebagai supporter terbaik...luarrr biasa! Sungguh sebuah prestasi yang membanggakan, bukan?

Sebagai bentuk apresiasi, sudah seharusnya TC Media mengenalkan kepada para pembaca siapa saja pegawai berbakat tersebut. Oleh karena itu, pada edisi kali ini TC Media mempersembahkan edisi khusus Set PP: Juara Umum! yang membahas keikutsertaan dan perjuangan para pegawai Set PP pada ajang Porseni Setjen 2017. Selamat membaca dan semoga anda terhibur!

6 EMAS

3 perak

partisipasi 11 TIDAK IKUT 1 DARI 12 CABANG YANG DILOMBAKAN

- VOLI PUTRA
- VOLI PUTRI
- TENIS MEJA
- BASKET PUTRA 3 ON 3
- BAND
- VLOG
- BULU TANGKIS
- MENYANYI
- STAND UP COMEDY

PEROLEHAN MEDALI DARI WAKTU KE WAKTU

Setelah lama vakum, akhirnya cabang voli putra dan putri kembali ditandingkan di Porseni Setjen. Melihat antusiasme dan potensi yang besar saat Hari Bhakti Pengadilan Pajak, Set. PP turut mengirimkan tim voli terbaiknya ke ajang Porseni Setjen.

Dalam waktu kurang dari satu bulan, tim voli mulai melakukan persiapan, seperti memilih pemain, menyusun jadwal latihan, dan membeli kostum bertanding. Para pemainnya pun beragam, dari pelaksana, pejabat, sampai Hakim. Semua antusias dan semangat untuk bertanding.

Walaupun hanya memiliki waktu yang singkat, tim voli berusaha semaksimal mungkin untuk latihan. Latihan biasanya dilakukan di lapangan parkir Gedung A pada sore hari. Tim voli putri dilatih oleh Coach Sugeng Mukti Wibowo, kapten tim voli putra.

Latihan diisi dengan teknik-teknik bermain, peraturan pertandingan, dan simulasi pertandingan. Karena tidak semua pemain pernah bermain voli, coach merasa perlu untuk mengadakan simulasi pertandingan yang diadakan di ruang sidang, sehingga pemain paham dimana letak posisi smash, bagaimana posisi defend, dan sebagainya.

VSMA

Tidak hanya itu, coach juga turut melatih mental para pemain agar tidak grogi dan tetap percaya diri selama bertanding. Dalam waktu yang relatif singkat, tim voli Set. PP mulai kompak dan menemukan chemistry-nya

Pertandingan

Sistem pertandingan untuk tim voli putra adalah dengan sistem gugur. Ada 16 tim yang turut bertanding. Set. PP sendiri pernah bertanding sebanyak empat kali, yaitu saat

Squad Putri

Dwian Widyati//Tin Wajiroh//Anna Murti//Nining Rodatul//Kurnia Iswandari//Ninda Syafrida//Ribut Eni//Rinasari//Dean Endah//Uswatun Hasanah//Lilis Arina

penyisihan melawan tim Bankum dan Puskaha, saat semifinal melawan tim PLPSE, dan terakhir saat final melawan PPPK.

Pertandingan paling sengit adalah pada saat final. Walau demikian, tim voli putra berusaha santai. Dengan mengandalkan kekuatan dan kekompakan tim, akhirnya tim voli putra keluar sebagai juara pertama.

Berbeda dengan voli putra, sistem pertandingan voli putri

ASH

adalah setengah kompetisi. Ada 9 tim yang bertanding dan dibagi menjadi 3 grup. Tim voli putri juga bertanding sebanyak empat kali, yaitu dua kali saat penyisihan melawan TIM Organta dan PPPK, lalu semifinal melawan SDM, dan terakhir final melawan tim LPDP.

Di saat babak penyisihan, salah seorang pemain tim voli putri, Tin Wajiroh, mengalami cedera serius pada tangan kanan sehingga harus dilarikan ke RSPAD. Setelah menjalani perawatan intensif, kini sudah dalam masa pemulihan.

Pertandingan final voli putri merupakan momen yang sangat menengangkan karena saat itu tim voli putri tertinggal 2-0. Pemain sempat merasa pesimis namun mereka tetap bertanding sebaik mungkin di bawah teriknya matahari siang. Tim voli putri membalikkan keadaan dan secara mengejutkan akhirnya menjadi unggul 3-2. Senang dan haru menyelimuti tim voli putri bahkan beberapa pemain pun sujud syukur dan menitikkan air mata.

Dukungan tim supporter yang luar biasa pun tidak ketinggalan. Supporter turut menyuntikkan motivasi kepada para pemain sehingga menjadi lebih semangat saat bertanding. Sebuah hasil yang manis atas perjuangan yang luar biasa.

Squad Putra

Roni Ziyardi//Sugeng Mukti Wibowo//Juwari Eddy Winarto//Budi Kristanto//Subhan//Riyadius Sholihin//Sugi Hariyanto//Widya Bayu Purnanda//Satrio Nugroho//Pungki Liga//Aditya Suryo//E.C. Setiawan//I Putu Prawindra//Dhanang Tiar//Machmud Yunus//Ot Hendri//Apip Suprayogi//

"Senang bisa menjadi tim voli putri Set.PP turut membela korps. Bangga dengan tim voli Set.PP."

- Tin Wajiroh (Majelis XIV)

"Salut dengan semangat tim voli yang luar biasa dan berusaha dengan optimal. Tetap semangat!"

- Ida Hafidah (Majelis XIX)

"Saya harap kepada teman-teman yang punya keinginan untuk bermain voli, baik yang sudah pernah maupun yang belum penah bermain voli sama sekali, bisa ikut latihan bersama-sama. Saya harap ke depannya tim voli Set.PP bisa rutin sparing dengan tim lain."

- Sugeng Mukti (Majelis IV)

"Terima kasih untuk tim supporter dan dukungan dari kantor yang memberi banyak kemudahan untuk bermain dan berlatih."

– Dwiyan Widyati (Majelis VIII)

basket

3 on 3

Bola basket merupakan olahraga yang banyak digemari di Sekretariat Pengadilan Pajak (Set. PP). Memanfaatkan area lapangan parkir di depan Gedung A, para pegawai mulai melakukan latihan dan memainkannya di awal tahun 2016. Pada tahun yang sama, bola basket 3 on 3 pria mulai dipertandingkan dalam POR Pengadilan Pajak dalam rangka memperingati Hari Bhakti Pengadilan Pajak. Dari Pertandingan internal tersebut, diketahui bahwa bola basket merupakan olahraga dengan peminat yang banyak dengan potensi permainan yang berkualitas dari para pegawai.

Potensi dalam permainan bola basket Set.PP menemui panggungnya di tingkat yang lebih tinggi. Dengan gelaran acara serupa setiap tahunnya, Setjen melalui BAPOR Setjen menyelenggarakan kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Setjen yang tahun ini digelar sepanjang Bulan September. Bola Basket 3 on 3 termasuk ke dalam salah satu cabang yang dipertandingkan. Tentu saja para pemain basket Set.PP tidak lagi mewakili Majelis atau Bagiannya, namun membawa nama Set. PP yang akan berjumpa dengan rekan-rekan unit eselon II lainnya di Setjen.

Tahun ini Set.PP mengirim 3 tim untuk Bola Basket 3 on 3, 2 tim putra (Tim A & Tim B) dan 1 tim putri. Sebagai juara bertahan pada nomor putra, tim Basket putra datang dengan kebanggan dan tantangan yang lebih berat. Karena misi mempertahankan tentu lebih berat daripada meraihnya. Namun tantangan itu dibarengi dengan persiapan yang cukup baik. Sarana yang selalu tersedia seperti lapangan yang dapat digunakan setiap usai jam kerja, ring basket yang telah diperbaharui, plus ditambah minat dan potensi yang sangat bagus dari para pegawai, tim basket melangkah mantap menuju ajang POR Setjen ini.

TIM PUTRA

Roni Ziyardi Yasmi (c)//I Putu Gede Ariada //Rido//Eusthasius Cahyo Setiawan//Adinda Mahaputra//Handros Dolok S//Bayu Novrianto//I Putu Prawindra P//Gunawan H Nugroho//Dhanang Tiar Rendra//Aryo Adiputra//Yogaswara Selamat//Faizal Rakhman//Yuris Fitrianto.

TIM PUTRI

Rinasari//Euis Sofiah//Uswatun Hasanah//Nourina Isna S//Nugrahaning Sekar M//Belia Gusti M.

PERJALANAN MENUJU JUARA

Tim A memulai pertandingan di fase babak awal melawan tim dari Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (KLI). Tidak menemui hambatan yang berarti, Tim A Set.PP menang dengan skor 14-6. Berbeda lajur dengan Tim A, Tim B Set.PP juga memulai dengan baik, Tim B bahkan berhasil mengalahkan tim Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yang merupakan runner up basket tahun sebelumnya. Harapan pertemuan sesama tim Set.PP di partai puncak membumbung tinggi. Namun harapan tidak menjadi kenyataan, Tim B menemui lawan tangguh di babak 8 besar, melalui pertarungan ketat, Tim B dikalahkan oleh Tim Biro Perlengkapan (Rokap) yang pada perjalanannya sampai ke babak final.

Kembali kepada perjalanan Tim A, di babak 8 besar juga menemukan lawan tangguh. Tapi Tim A mampu mengatasinya dan berhasil mengalahkan tim Pusat Analisa dan Harmonisasi Kebijakan (Pushaka) dengan skor cukup ketat, 9-6. Di babak semifinal, Tim Basket A seperti tidak menemui halangan berarti, Tim A menang 16-4 atas Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan (Organta) untuk melaju ke partai final. Di partai final, Tim A Set.PP menunjukkan kualitasnya dan berhasil mengalahkan tim Biro Perlengkapan dengan skor 18-6. Tim Basket Set.PP tampil sebagai juara, mengulang prestasi tahun sebelumnya.

Untuk tim putri, Set.PP sudah cukup berbangga dengan mampu mengirimkan tim basket putri yang sejatinya baru terbentuk sebagai sebuah tim 'hanya' 1 hari sebelum hari pertandingan. Tim Putri Set.PP gugur di babak pertama setelah dikalahkan tim Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dengan skor 2-4.

LATIHAN

Dengan adanya lapangan sendiri, maka olahraga basket dapat melaksanakan latihan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Latihan rutin dilakukan pada hari Rabu dan Kamis sore. Dengan sering latihan bersama akan membuat kemampuan bermain basket semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Dan bagi pejabat / pegawai di lingkungan Set.PP yang ingin menyalurkan hobi, berkeringat bareng, ataupun meraih prestasi bersama, yang sudah bisa bermain atau sekalipun belum pernah, silahkan datang langsung ke tempat latihan di sore hari atau menghubungi koordinator Bapor cabang bola basket (Roni, M XX). Terutama untuk putri yang saat ini sudah mulai ada peminatnya, silahkan hubungi (Ririn, APKD & Euis, APM).

SUKA & DUKA

- Bisa berbaur sesama Tim, tidak ada pejabat atau pegawai, Bagian atau Majelis, semuanya sama, tim basket Set.PP.
- Dapat menyalurkan bakat dan hobi
- Bisa bersosialisasi dengan sesama pegawai Setjen
- Perasaan bangga mewakili instansi
- Dikenal di kalangan pimpinan / pejabat.
- Kondisi cuaca saat latihan
- Saat perlu latihan, kondisi lapangan belum steril dari mobil yang parkir
- Tim Putri yang dadakan sehingga persiapan sangat tidak maksimal
- Lokasi Set.PP yang berada di luar komplek Setjen sehingga menyulitkan ketika jadwal pertandingan yang bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan justifikasi panitia.

PESAN DAN KESAN

- Untuk Tim agar rajin latihan
- Terbuka, tim inti tidak hanya tim yang sekarang, terbuka untuk semua pegawai SetPP yang memiliki kemampuan dan minat. Terutama putri, jangan menganggap ini olahraga berat, fisik.
- Untuk Instansi: sudah sangat mendukung terutama dukungan Surat Tugas, suporter, dan transportasi
- Untuk Panitia POR Setjen: hendaknya berlaku adil untuk semua unit sekalipun jaraknya tidak berdekatan.

TIM

siapa//siapa//siapa

badminton

badminton

Pada Porseni Setjen tahun 2017 ini, tim Badminton Set PP berhasil menjadi juara kedua setelah dikalahkan tim dari Biro Umum pada pertandingan final. Pencapaian yang cukup bagus setelah melalui perjuangan yang luar biasa. Reporter TC Media telah mewawancarai anggota tim Badminton Set PP, Bapak Firmansyah. Berikut petikan wawancara TC Media (TCM) dengan Bapak Firmansyah (Firman):

Apa saja suka dan duka yang dialami oleh Bapak Firmansyah dan Tim dalam Proses memenangkan lomba ?

Sisi sukanya mungkin karena kami semua memiliki hobi bulu tangkis yang punya jadwal rutin bermain, bisa berkompetisi dengan tim bulu tangkis dari biro lain di Setjen Kemenkeu. Kalau sisi dukanya, kami harus pulang malam hari karena pertandingan dimainkan secara bergantian dengan tim lain;

Bagaimana persiapan dan strategi Bapak Firmansyah dan Tim dalam memenangkan lomba?

Secara keseluruhan, tidak ada persiapan secara khusus karena kami memang telah memiliki jadwal rutin bermain bulu tangkis setiap hari Jumat siang. Latihan tersebut juga untuk kesehatan kami di sela-sela kesibukan kerja;

Siapa lawan terberat menurut Bapak Firmansyah ?

Lawan terberat yang harus dihadapi adalah tim Biro Umum dan kami sebenarnya ingin bermain dengan Bapak Evan dari Biro Umum karena beliau pukulannya bagus.

Apakah ada Tips dan Trik dari Bapak Firmansyah agar teman-teman di Pengadilan Pajak bisa belajar bermain badminton dengan baik ?

Bermain bulu tangkis itu mudah asal ada kemauan untuk belajar dan teman-teman di tim badminton sangat terbuka bagi teman-teman di PP yang ingin bergabung latihan badminton karena kami memakai 2 buah lapangan di GOR Senen. Jadi, banyak kesempatan buat teman-teman untuk belajar badminton.

Menurut Bapak, apakah perlu diadakan regenerasi pemain badminton di Pengadilan Pajak mengingat para pegawai muda yang berminat cukup banyak? Jika perlu, menurut bapak, bagaimana sebaiknya hal itu dilakukan?

Menurut saya, regenerasi pemain badminton di PP itu sangat perlu karena tidak selamanya kami yang sudah uzur yang harus bermain, hehehe. Para pemain muda berbakat juga harus tekun berlatih supaya tim badminton Set PP tetap ada dan tetap bisa memberikan yang terbaik buat Set PP. Apalagi setiap ulang tahun PP ada kompetisi internal. Hal itu bisa dijadikan wahana untuk melatih mental bertanding para pemain agar semakin mantap dan kuat.

Terakhir, saya secara pribadi ingin mengucapkan Bravo buat tim A dan B Badminton Set PP yang sudah bertanding dan memberikan yang terbaik untuk kantor ini!

Apa saja suka dan duka yang dialami oleh Bapak dan Tim dalam Proses memenangkan lomba ?

Berdasarkan kondisi yang ada, perlu di informasikan bahwa sejak Tahun 2015 sampai dengan 2017, Porseni di Lingkungan Setjen Kemenkeu secara rutin dilaksanakan dan Alhamdulillah Tim Setjen PP selalu menjadi juara Umum. Oleh karena ini kami sangat mengapresiasi perjuangan dan semangat teman-teman yang selama ini mewakili Set PP dalam setiap perlombaan olah raga dan seni.

Khusus untuk Tenis Meja, dalam menghadapi pertandingan dengan sistem beregu, maka persiapan yang telah dilakukan sebenarnya sudah maksimal dimana secara rutin telah dilakukan latihan bersama tiap hari Jumat bersama Pelatih.

Sebenarnya jumlah pegawai yang terdata ikut latihan cukup banyak, namun kadang pada saat latihan rutin yang rajin latihan hanya sekitar 4 orang saja. Kondisi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kekuatan Tim Tenis Meja Pengadilan Pajak yaitu kemampuan pemain yang tidak merata, sehingga pada tahun 2015 dan 2016 gagal menjadi juara.

Khusus pada Tahun 2017, Tim Tenis Meja kedatangan "Pemain Impor" sehingga saya yakin dengan adanya tambahan pemain impor tersebut saya yakin bahwa pada tahun 2017 Tim Tenis Meja Set PP bisa menjadi Juara. Perlu saya infokan bahwa pemain impor yang dimaksud adalah Bapak Hakim Anwar Syahdat dan Bapak Hakim Dian Dahtiar.

Bagaimana persiapan dan strategi Bapak dan Tim dalam memenangkan lomba?

Persiapan yang dilakukan dalam rangka menghadapi Porseni di lingkungan Setjen pada Tahun 2017, yaitu dengan terlebih dahulu membentuk Tim dengan nama-nama pemain sebagai berikut: 1. Anwar Syahdat, 2. Dian Dahtiar, 3. Mustakin, 4. Firman Syah, 5. Tomy Prasetia dan 6. Eri Sulistyo.

Dengan komposisi pemain tersebut diatas, berdasarkan hasil latihan persiapan, saya sudah merancang strategi yang digunakan pada saat pertandingan, dimana saya khusus mengamankan partai ke 2 (ganda) sedangkan partai pertama dan ketiga sudah bisa mengandalkan Bapak Anwar Syahdat dan Bapak Dian Dahtiar.

Siapa lawan terberat menurut Bapak ?

Lawan terberat yang dihadapi adalah juara Tahun lalu yaitu Tim PPPK dan berdasarkan hasil undian harus ketemu Tim Set PP pada babak pertama. Oleh karena itu saya yakin apabila Tim PPPK dapat dikalahkan pada babak pertama, maka babak berikutnya sampai final lawan yang dihadapi relatif lebih ringan / mudah dikalahkan.

Apakah ada Tips dan Trik dari Bapak agar teman-teman di Pengadilan Pajak bisa Belajar bermain tenis meja dengan baik ?

Selama ini, yang sudah dilakukan yaitu latihan bersama pelatih dan juga mendatangkan pemain dari luar sebagai lawan latih tanding, dengan tujuan untuk mengetahui dan memantau sampai sejauh mana hasil latihan dan perkembangan teman-teman yang ikut latihan.

Menurut Bapak, apakah perlu diadakan regenerasi pemain tenis meja di Pengadilan Pajak mengingat para pegawai muda yang berminat cukup banyak? Jika perlu, menurut bapak, bagaimana sebaiknya hal itu dilakukan?

Menurut saya, jumlah teman-teman yang terdaftar sebenarnya sudah cukup banyak, oleh karena itu yang diperlukan adalah hanya disiplin untuk latihan rutin saja. Namun apabila ada teman-teman pegawai muda yang berminat ikut latihan, prinsipnya kami welcome saja.

Bagi yang berminat ikut latihan, maka pada kesempatan ini saya perlu berbagi info terkait Tenis Meja, bahwa olah raga Tenis Meja perlu kesabaran dan ketekunan dalam berlatih oleh karena termasuk oleh raga dengan variasi tingkat kesulitannya cukup banyak. Namun apabila teorinya sudah dipahami maka dapat dirasakan bahwa olah raga Tenis Meja adalah Olah raga yang berseni, karena harus menyelaraskan "strategi, kecepatan, power dan skill".

tenis meja

isi 104/2017

futsal

Atas Handros, Rizki, Saad, Ageng, Hendro
Bawah Adib, Ot, Pungki,Zainudin, Akmal

FOTO: KLI

Debut Tim Futsal Set PP Semifinal!

Teks: Kusuma Rahman
Foto: Dokumentasi Futsal SetPP

Pada Porseni Setjen tahun 2017 ini lah untuk pertama kalinya cabang olah raga Futsal dipertandingkan. Di ajang ini tim futsal Set PP berhasil melangkah ke semifinal walau akhirnya harus puas berada di posisi keempat. Sebuah capaian yang cukup bagus bagi debut tim futsal Set PP.

Tim TC Media berhasil mewawancarai salah satu pemain tim futsal Set PP, yaitu Ahmad Saad Maulana. Darinya diperoleh beberapa fakta menarik terkait futsal pada Porseni Setjen ini.

Berikut petikan wawancara Reporter TC Media (TCM) dengan Achmad Saad Maulana (Saad)

TCM : Bagaimana persiapan tim futsal Set PP?

Saad: Persiapan sangat mepet. Kepastian futsal dipertandingkan atau tidak baru diperoleh satu minggu sebelum pertandingan Porseni terakhir, hari Jumat. Hari Senin minggu depannya sudah mulai bertanding. Jadi hanya hari Jumat itu saja latihannya.

TCM: Pertandingan hanya satu minggu?

Saad: Hanya satu minggu. Selasa dan Rabu satu kali, Senin dan Kamis dua kali. Setiap sore.

TCM: Apa tidak mengantuk di kantor?

Saad: Pasti badan rasanya capek dan pegel. Setiap siang rasanya ingin tidur. Pekerjaan pun juga jadi ikut keteteran.

TCM: Ada pengorbanan lain mungkin?

Saad: Karena bertanding setiap sore, sampai di rumah paling tidak jam 9 malam. Itu selama masa pertandingan. Paginya sudah harus berangkat ke kantor.

TCM: Apa hal lucu yang terjadi selama Porseni?

Saad: Kostum! Kostum sebenarnya sudah dipesan sebelum pertandingan. Tapi sampai hari-H pertandingan belum jadi. Akhirnya terpaksa beli satu lagi dan dipakai setiap hari. Sampai di rumah dicuci dan dijemur di dekat kompresor AC. Kalau belum kering, dijemur lagi di kantor. Sorenya dipakai bertanding, bisa dibayangkan kan, cuci, kering, pakai begitu setiap hari selama masa bertanding, hehe...sementara kostum yang dipesan baru jadi setelah Porseni selesai.

TCM: Apa harapan untuk tim futsal Set PP selanjutnya?

Saad: Berkaca pada debut yang ternyata berhasil masuk semifinal, tentunya kans menjadi juara 1 di ajang tahun depan makin besar kalau diiringi dengan latihan rutin dan serius para pemainnya.

Squad
Ahmad Widhi Haryo || Aditya Suryo Sarwono || Ageng Budi Widiarto
Adib Fikri Zubaidy || Achmad Saad Maulana, || Vigor Arya Danan Jaya
Pungki Liga Nuswantoro || Akmal Yuniar Suprobo, Mokh. Zainudin
Failani Hendro Saputro

TARI

ri adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerakan dan la

ian ini mengekspresikan kebersamaan dalam harmoni.

gangkat kearifan lokal dalam gerak yang mewakili beberapa etnis daerah nusan

dan dituangkan dalam ragam gerak tari yang indah

mbutlah persembahan tari dari Sekretariat Pengadilan Paja

Kiri ke Kanan
Yosita Noviani (Majelis IIB), Rehana Harahap (Majelis IXB), Adelia Syafitri (Bagian APKD), Uswatun Hasanah (Bagian TIK), Laras Endang Pratiwi (Majelis XIB), Nugrahaning Sekar M. (Bagian Umum)

Tengah
Ameliya Silaning (Bagian ASP)
Manajer

Pelatih
Amelia Ahtari (Sanggar Tari)

Itulah kalimat pembuka saat tim tari menampilkan tari kreasi Maumere. Dengan berbalut baju bernuansa hitam dan selendang merah, para penari bergerak dengan luwes mengikuti nada dan irama lagu.

Teks
Dwi Rezeki

Foto
Ameliya Silaning

Tahap Awal dan Latihan

Tari adalah salah satu cabang seni yang dilombakan dalam Porseni Setjen tahun ini. Tak seperti tahun sebelumnya yang bisa memilih jenis tarian, kali ini peserta lomba tari diharuskan memakai lagu Maumere yang dikreasikan. Set PP pun tak mau ketinggalan mengirimkan tim tarinya mengikuti lomba.

Amel, Manajer tim tari, mengaku bahwa ia mengalami sedikit kesulitan dalam merekrut peserta tari terutama penari laki-laki. Awalnya, Amel ingin membentuk tim sebanyak 8 orang terdiri dari 4 perempuan dan 4 laki-laki. Ia mencoba mengajak pegawai di lingkungan Set. PP untuk menjadi tim tari. Namun, banyak pegawai menolak dengan berbagai alasan. Padahal, dalam waktu yang singkat Amel harus membentuk sebuah tim dengan jumlah peserta minimal enam orang sesuai persyaratan yang diajukan panitia.

Akhirnya, Amel menghubungi Laras yang kebetulan sudah sering menari sejak kuliah. Laras pun menghubungi teman seangkatannya sehingga terkumpullah tim tari Set. PP sebanyak 6 orang peserta.

Pada awalnya, hampir semua peserta tidak mau untuk menjadi anggota tim tari Set.PP, karena banyak dari anggota tim ini yang belum pernah menari sama sekali, belum lagi ada dua anggota tim yang masih harus mengikuti Diklat Prajabatan.

"Waktu pertama ditunjuk untuk bergabung di tim tari, saya kaget. Saya kira becanda karena saya sama sekali belum pernah menari sebelumnya. Tapi akhirnya, saya pun memutuskan untuk bergabung", ujar Haning saat tahu dirinya diminta bergabung menjadi tim tari.

Berbeda dengan Rehana, meski sudah beberapa kali tampil untuk menari, namun ia merasa menarikan tari tradisional lebih sulit daripada tarian modern yang biasa ia lakukan.

Selama tiga minggu, tim tari melakukan latihan bersama pelatih dari sanggar tari. Keenam peserta berlatih dan menghafalkan gerakan. Tak jarang tim ini berlatih sampai malam. Amel selaku manajer kerap mendampingi tiap sesi latihan dengan membawa bayinya yang masih kecil.

Uniknya, karena Adel dan Rehana masih harus mengikuti Diklat Prajabatan, mereka pun latihan di asrama dengan cara menghafalkan gerakan melalui video yang dikirimkan oleh rekan-rekannya. Waktu Sabtu dan Minggu pun mereka gunakan untuk latihan bersama, karena hanya pada akhir pekan saja mereka bisa berkumpul dengan lengkap. Gerakan yang kompleks dan dinamis ini pun akhirnya berhasil mereka kuasai.

Show time!

Kompetisi tari direncanakan akan diadakan pada tanggal 22 September tetapi karena alasan banyak peserta yang cuti pada tanggal tersebut akhirnya kompetisi tersebut dimajukan menjadi tanggal 20 September. Hal ini sempat membuat tim tari sedikit kewalahan. Tim tari berkumpul untuk latihan lebih ekstra menghafalkan gerakan-gerakan dan memperkuat kekompakan.

"Sehari sebelum perlombaan, seluruh peserta melakukan gladi bersih di Aula Mezzanine. Ternyata banyak teman-teman saya yang juga ikut berkompetisi. Saat itu saya mulai nervous, tapi saya berusaha tenang agar lancar saat harus tampil," ujar Haning.

Tim tari Set. PP tampil di urutan terakhir. Laras mengaku bahwa ia tidak gugup sama sekali dan merasa bersyukur karena bisa menampilkan tarian dengan lancar. Begitu pun dengan Yosita, ia merasa senang saat tampil walaupun selendangnya sempat jatuh di akhir pertunjukan. Adel pun menikmati selama ia tampil di depan dan ia merasa lega usai menampilkan tari Maumere.

kesan dan testimoni

Amel
"Saya senang dengan segala keterbatasan yang ada, akhirnya bisa membentuk tim tari dengan 6 orang peserta. Awalnya saya merasa pesimis mereka akan menguasai gerakan yang kompleks tersebut dalam waktu yang singkat. Tapi, begitu melihat semangat dan perjuangan mereka berlatih berjam-jam dari sore hingga malam hari setiap hari, saya merasa yakin mereka pasti bisa! Rasa pesimis yang sempat datang, perlahan hilang karena perkembangan gerakan tarian mereka sangat bagus dan dalam waktu singkat mereka mampu menguasai tiap gerakan dan menjadi kompak. Terimakasih banyak untuk tim tari Set. PP. Tetap semangat dan tersenyum!"

Laras
"Senang, akhirnya jadi bisa nari lagi. Kesempatan buat olahraga dan bakar kalori."

Adel
"Bisa belajar hal baru karena sebelumnya belum pernah nari sama sekali. Senang sudah melakukan yang terbaik buat Set.PP."

Rehana
"Terima kasih buat tim supporter yang sudah mendukung."

Uswa
"Bisa berkontribusi di ajang SMB dengan membawa nama Set.PP, jadi kebanggaan tersendiri buat saya."

Yosita
"Pengalaman pertama dalam hal menari. Seru. Pas tampil pakai kostum dan make-up yang bagus dan unik. Seneng, jadi sering ngumpul terus buat latihan."

Haning
"Sudah berusaha semaksimal mungkin. Ga nyesel sama sekali sudah ikut berpartisipasi di acara ini dan menambah pengalaman. Jujur saya merasa bangga karena dipercaya untuk mewakili Set. PP di SMB."

digantikan."Tiba-tiba Lutfi cuti demi Dream Theater, jadi harus ngubah susunan band", kata Kiky. Sehingga susunan anggota ½ 5 Band untuk babak final menjadi, Kiky pada Vokal, Iim pada Bas, Yoga pada Melody, Sukma pada drum, Mahar pada Keyboard, dan Putu pada gitar.

Banyaknya kendala dan halangan bukan merupakan masalah bagi ½ 5 Band, terbukti dengan prestasi mereka berhasil meraih gelar Juara Pertama dalam Setjen Mencari Bakat. Menurut Putu, keberhasilan mereka meraih gelar Juara tidak lepas dari dukungan supporter dan pihak lain yang mendukung ½ 5 Band. "Ya pecah lahpecah pokoknya, yang bikin semangat tuh supporter dan dukungan yang paling banyak dari supporter, dan manajer juga, Mas Danang, yang mau bela-belain pulang malem, beli makanan, dll" ungkap Putu.

Singkat kata ½ 5 Band mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Hana, BAPOR, Mas Danang, Mbak Euis, Leo, Gilang, Mas Adi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukunganyang sangat berharga selama ajang SMB 2017.

Tahun ini merupakan kedua kalinya perwakilan Band dari SetPP menjuarai ajang tahunan ini. Tentu akan memberikan beban yang berat sebagai juara bertahan untuk kembali menjuarai ajang ini pada tahun depan. Akan tetapi dengan kerja keras dan persiapan yang matang, bukan tidak mungkin band dari SetPP ini menjuarai ajang Setjen Mencari Bakat untuk tiga tahun berturut-turut.

½ 5 Band merupakan band perwakilan SetPP yang menjadi Juara Pertama dalam ajang Porseni 2017, "Setjen Mencari Bakat".½ 5 Band beranggotakanKiky pada vokal, Iim pada gitar, Yoga pada Melodi, Sukma pada drum, Mahar pada Keyboard, dan Lutfi pada bas. Pengambilan nama '½ 5 Band' memiliki makna tersendiri bagi para anggotanya, dimana interpretasi dari masing-masing anggota berbeda, hingga pada akhirnya seluruh anggota sepakat bahwa nama '½ 5 Band' diambil dari moment ketika mereka akan geladi bersih. "Karena waktu itu pas geladi bersih, disuruh bikin nama band belum kepikiran, nah itu pas gladi jam 16.30 WIB pas baru mulai giliran band setpp buat check sound, jadilah kita bikin itu", kata sukma ketika ditanya mengenai asal mula nama ½ 5 Band.

Persiapan menuju tangga juara tidaklah mudah bagi ½ 5 Band, berbagai kendala sempat menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.Bahkan, Mahar mengaku rela untuk pulang lebih malam dari biasanya demi latihan dan kemenangan SetPP pada ajang ini. Menurut Kiky, kendala yang paling terasa adalah masalah waktu dan tempat. "Kendalanya ya, pokoknya karena waktu dan kesibukannya beda-beda, ada yang sidang, ada yang rapat, jadi susah ngumpulinnya" ungkap Kiky. "Udah gitu karena kita belum punya ruangan khusus, jadi kita masih nebeng di ruangannya APKD", tambahnya.

Kendala lainnya dihadapi ketika mereka sudah berhasil melewati babak penyisihan dan bersiap untuk babak final.Lutfi yang berperan sebagai bassis harus cuti sehingga posisinya harus

Lomba apa yang kamu ikuti di Setjen Mencari Bakat 2017 kemarin?

Kemarin Aku mengikuti Singing Competition di SMB 2017, dan mendapat juara 2.

Kenapa Kamu bisa dipilih mewakili SetPP di Singing Competition SMB 2017?

Aku dipanggil ke oleh ibu Neni dan diminta untuk ikut Singing Competition. Awalnya aku juga menyarankan nama-nama pegawai lain untuk mengikuti lomba, tapi ternyata Aku yang diminta ikut. Karena tidak ada pegawai lain yang bersedia, akhirnya Aku menyetujuinya. Sebenarnya dari nama-nama pegawai lain yang Aku sarankan tadi, Aku tidak merasa lebih baik dalam kemampuan menyanyi, karena kalau memang merasa mampu mungkin Aku akan mengajukan diri.

Seperti apa persiapan Kamu dalam mengikuti lomba menyanyi ini? Apakah ada orang yang melatih atau tidak?

Setelah ditunjuk, selama waktu seminggu Aku masih bingung memilih lagu apa yang akan dibawakan. Akhirnya, H-1 sebelum lomba, sewaktu sedang latihan terpilih lagu "Sayang" oleh Via Vallen. Dan, pada hari itu juga Aku baru minta tolong untuk diiringi ke Sukma & Mahar. Di final, karena waktunya lebih panjang persiapanku jadi lebih matang. Aku dilatih oleh Bu Tutis latihan selama dua atau tiga kali di tempat karaoke di belakang kantor.

Apa alasan Kamu memilih lagu-lagu yang kamu bawakan di penyisihan?

Waktu babak penyisihan, Aku memilih lagu tersebut karena sepertinya cocok dengan suara Aku. Selain itu lagunya juga pernah saya bawakan sewaktu breakfast meeting bersama pak setjen. Meskipun pada saat itu tidak dinyanyikan keseluruhan, tetapi Aku tahu harus bagaimana membawakan lagunya. Selain itu lagunya dipilih karena Aku memperkirakan respon lagu dari calon penontonnya nanti. Aku hanya merasa nyaman membawakan lagu itu. Untuk babak final Aku memilih lagu "Karna Ku Sanggup" oleh Agnes Monica. Aku sempat meminta pendapat ke beberapa orang dan banyak yang menyarankan untuk membawakan lagu itu. Selain karena lagunya yang memang bagus, juga cukup menantang.

Apakah Kamu merasa kewalahan dan menjadi sangat sibuk karena harus mengikuti lomba ini?

Pasti, pekerjaan Aku menumpuk di meja karena Aku tinggal latihan menyanyi. Meskipun Atasan mendukung Aku untuk mengikuti lomba, tetapi Aku tetap merasa tidak enak ketika pergi terlalu lama.

Apakah Kamu sempat merasa ingin berhenti?

Tidak pernah. Malah Aku akan merasa tidak enak bila tiba-tiba berhenti di tengah karena sudah banyak yang mendukung, mulai dari kantor, atasan, dan teman-teman.

Apa yang Kamu rasakan Ketika akan tampil?

Ketika babak penyisihan Aku tidak merasa banyak tekanan karena tidak berharap untuk menang. Bagiku, tidak apa-apa tidak lolos, yang penting Aku tulus menjalankannya. Selain itu tempat lomba diadakan pun tidak terlalu besar karena di mezzanine, sehingga Aku bisa menyanyi dengan santai. Bisa dibilang Aku beruntung lolos babak penyisihan karena persiapannya tidak banyak. Ketika babak final pun juga tidak berharap menang, tetapi lebih karena ada banyak orang yang mendukung sehingga Aku tidak ingin mengecewakan mereka. Hal itu lah yang menjadi motivasiku untuk tampil dengan baik

Apakah kamu merasa dukungan dari suporter sangat berpengaruh sewaktu tampil?

Sangat terasa pengaruhnya, apalagi pendukung dari kantor kita sangat heboh. Sebenarnya bila tiba-tiba ada banyak orang yang mendukung aku merasa campur antara takut, senang, semangat. Takut karena tiba-tiba ada orang banyak yang mendukung, padahal sehari-hari biasa aja. Tapi Aku juga merasa senang jadi makin semangat.

Bagaimana perasaanmu ketika menang? Seperti apa apresiasi dari kantor?

Aku merasa biasa saja. Orang-orang memang memberi selamat, tetapi selain itu Aku merasa tidak ada yang spesial. Aku tidak berharap lebih karena tahun lalu sudah pernah merasakan seperti apa rasanya ketika memenangkan lomba band

Bagaimana bila kamu ikut lomba lagi tahun depan?

Aku berharap ada regenerasi. Karena Aku yakin di Kantor ini ada banyak bakat-bakat yang bisa menjadi penerus.

Saran dan kritik untuk tahun depan?

Mengenai pemilihan wakilnya, aku berharap ada penerusku tahun depan.

Terakhir, apakah pesan untuk pembaca TC Media?

Semoga TC Media semakin berkembang dan semakin kreatif, instagramnya semakin ramai

singing competition

nino

FOTO: KLI

Juara 2 Stand Up Comedy

Berbekal pengalaman sering berorasi ketika menjadi Presiden Mahasiswa di salah satu kampus negeri , Heru Nugroho kini menjajal panggung stand up comedy (SUC) pada ajang Setjen Mencari Bakat (SMB). Tak banyak yang menyangka kalau Heru akan mengikuti ajang ini karena selama ini dia dikenal 'jauh' dari dunia SUC. “Setelah ikut SUC, setidaknya membuat orang-orang jadi tahu dua hal, Heru bisa SUC dan Heru adalah (keturunan) Cina.” begitu pengakuan Heru.

Sebagai persiapan, Heru banyak mencari referensi dari penampilan para komika melalui Youtube. Khusus ber-Youtube ini Heru sampai rela 'berkorban' untuk waktu bekerjanya selama tiga hari. “Pengorbanan yang saya nikmati.” begitu selorohnya.

Melakukan SUC tentu tidak cukup hanya melihat video komika saja, melainkan harus dipraktekkan. Heru pun melakukan latihan atau combud SUC disaksikan teman-temannya yang cukup sukses membuat dia down karena banyak joke yang dirasa 'garing'. Bahkan malam jumat sebelum tampil, Heru juga combud di depan istrinya. Tanggapan istrinya “Tertawa, walau kurang meyakinkan.”

Gelar juara 2 SUC SMB berhasil direbut oleh Heru. Tentu ini adalah pengakuan akan kualitas Heru dalam ber-SUC. Walau mengaku enggan untuk ikut ajang serupa di lain waktu, sepertinya jumlah viewer video Heru di Youtube sebanyak 465x bisa menjadi motivasi baginya untuk makin merambah dunia SUC. Set PP menunggu.

Heru Nugroho

tim vlog setpp

Tim Vlog Sekretariat Pengadilan Pajak (Set. PP) telah berhasil meraih juara 1 dalam kontestasi lomba VLOG yang telah diselenggarakan oleh panitia Sekretariat Jenderal (Setjen) Mencari Bakat 2017. SetPP telah berhasil membawa 6 medali emas dan salah satunya disumbangkan oleh tim kreatif ini. Yuk kita simak liputan TC Media terhadap tim Vlog SetPP.

Siapa saja tim VLOG?

Tim Vlog SetPP terdiri dari 8 anggota, yaitu Elisa dan Leo sebagai Talent, Adi dan Adit Sebagai Videographer, Gilang sebagai Editor, Risang, Dinda, dan Taufik sebagai cameo yang penting.

Apa konsep VLOG?

Konsep Vlog yang kami buat memiliki tema efisiensi. Hal ini sesuai dengan tema yang ditentukan dalam peraturan lomba ini, bisa efiesensi, sinergi, atau keduanya. Kami hanya mengambil tema efisiensi karena memang itu yang melekat di kantor kita, selain itu, efisiensi juga mudah diparodikan.

Dimana saja lokasi pengambilan gambar?

VLOG ini tentang SetPP, maka tentu kami mengambil lokasi Pengadilan Pajak. Syuting diambil mulai dari halaman depan, lobi, ruang sidang, ruang kerja majelis, ruang rapat sekretaris gedung F, warung kopi belakang kantor, dan terakhir kami mengambil lokasi di Ruang penyimpanan berkas di basement gedung A.

Kami memilih tempat-tempat tersebut bukan tanpa alasan. Semua tempat tersebut menunjukkan alur kerja kegiatan utama di setpp, yang dimulai dari pendaftaran berkas hingga berkas tersebut diputus dan disimpan di ruang arsip.

Berapa lama waktu pembuatan VLOG ini?

Proses pembuatan VLOG ini memakan waktu kurang lebih 3 hari. Dengan setengah hari proses syuting, dan sisanya untuk editing. Kami memilih hari rabu agar 'suasana' Kemenkeu terlihat, dengan kemeja biru langitnya yang khas.

Mengapa mengambil kantor?

Konsep VLOG yang kemarin kami buat bertujuan untuk mengenalkan kantor kita tercinta, Pengadilan Pajak, ke unit lain di Setjen. Karena bukan rahasia kantor kita terpisah dari unit eselon I lain di Setjen, kami rasa ini kesempatan yang cukup bagus untuk mengenalkan SetPP.

Disertai tema efisiensi, kami berpikir untuk membuat VLOG ini ala-ala VLOG yang kekinian, dengan banyak content video footage kegiatan kita di kantor dan tak lupa juga kami selipkan juga jokes yang kekinian.

Apa saja Kendala dalam pembuatan VLOG?

Dalam proses pembuatan vlog, tidak banyak kendala yang ada, karena semua kru sudah cukup berpengalaman di bidangnya masing-masing. Misalnya seperti Dinda yang cukup pandai berakting menjadi wajib pajak. Namun tantangan sebenarnya adalah mengumpulkan para kru, dimana tentunya para kru mempunyai kewajiban pekerjaan masing-masing yang tidak sedikit.

Ada pesan yang ingin disampaikan?

Terima kasih untuk semua pihak yang terus mendukung. Semoga bakat-bakat pegawai SetPP dapat tersalurkan dengan baik melalui berbagai kegiatan diluar kantor seperti ini

best supporter

Supporter Set PP: Supporter Terbaik

Supporter menjadi bagian yang tidak tergantikan di dalam kompetisi olahraga. Ibaratnya di dalam sepak bola, supporter merupakan "pemain ke-12" bagi suatu tim sepak bola. Tidak terkecuali bagi tim Set PP pada Porseni Setjen 2017, dimana kehadiran supporter memberikan energi tambahan bagi tim Set PP dalam berkompetisi.

Dukungan atraktif dan penuh totalitas yang ditunjukkan oleh tim supporter Set PP menjadikan mereka sebagai Best Supporter dalam ajang Porseni Setjen 2017.

Tim TC Media mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai Euis Sofiah, selaku koordinator tim supporter Set PP, yang akan berbagi cerita seputar tips, fakta, serta bagaimana membentuk suatu tim supporter yang mampu memberikan dukungan penuh terhadap timnya.

Tim TC Media (TCM): Apa aja sih persiapan untuk membentuk tim supporter?

Euis: Pertama yang pasti harus bikin yel-yel dari tim supporternya, ini penting untuk memberikan perbedaan tim supporter kita dengan tim supporter lainnya. Setelah ada yel-yel yang mau dipakai saat memberikan dukungan, kita latihan gerakan-gerakannya biar terlihat kompak dan selaras. Terakhir, beli peralatan pendukung pas kita mau melakukan gerakan yel-yel, seperti balon tepuk dan pom-pom.

TCM: Ada gak sih kendala yang dirasakan ketika latihan tim supporter atau ketika memberikan dukungan kepada tim yang bertanding?

Euis: Kendala sih pasti ada. Yang paling kerasa sih, ada beberapa orang yang sudah diberi ST (Surat Tugas), tapi ga datang dan tidak memberikan alasan yang jelas mengenai ketidakhadirannya. Selain itu, ada juga protes dari atasan yang bersangkutan ketika stafnya diberikan ST untuk menjadi supporter.

TCM: Kalo boleh tau nih, apa aja tips and trik dalam membentuk tim supporter yang bener-bener bisa ngasih dampak positif ke tim yang didukungnya?

Euis: Boleh dong. Ada beberapa tips sih, yang pertama, menyemangati dulu anggota supporternya dan memberitahu mereka bahwa sebagai supporter, kita ini punya peranan penting memberikan energi positif kepada talent dan atlet yang bertanding. Intinya kalo supporter semangat, pasti atlet yang bertanding juga semangat. Terus, korlap (Koordinator Lapangan) harus selalu well energized setiap memimpin supporter. Kalau korlap semangat, otomatis supporter pun bakal ikutan semangat. Kita juga harus menyediakan konsumsi yang menarik nih, karena sebagai supporter, kita butuh asupan yang cukup, Teriak-teriak itu melelahkan, Jenderal!! Lalu, pemilihan anggota juga penting nih, kita harus pilih orang-orang yang berani tampil, gak malu, pede buat jadi supporter, soalnya orang-orang kayak gitu pasti easy going buat dimintain tolong jadi supporter. Terakhir, pilih lagu-lagu yang mudah diingat, terus ganti dengan kata-kata yang menyemangati, biar asik yel-yelnya dan catchy.

TCM: Terakhir nih mbak, bagaimana kesan dan pesannya selama menjadi koordinator tim supporter Set PP?

Euis: Terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang sudah mensupport kami sebagai supporter baik secara moral maupun material. Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh supporter yang selalu semangat mensupport atlet dan talent Set PP, sungguh luar biasa sekali semangat dan energinya, gak peduli mau panas-panasan, mau capek, pagi, siang, sore sampai malam, mereka semua selalu semangat memberikan dukungan.

Dukungan dari supporter memang menjadi tambahan energi sendiri bagi tim yang bertanding. Boleh dibilang suatu pertandingan olahraga tanpa kehadiran supporter akan seperti sayur tanpa garam. Hambar. Inilah yang menjadikan kehadiran supporter semakin penting didalam suatu pertandingan. Semangat terus atlet, talent dan supporter Set PP!!!

Terima kasih

-KIKY-

BELUM
BOSAN
JADI
JUARA

SETPP
JUARA2

BELUM
BOSAN
JADI
JUARA
#SETPPJUARA

69

SET
PP
JUARA

CUMA
SATU
KATA!
CUMA
SATU
JUARA

17 perbedaan

Tersedia hadiah menarik bagi 3 orang yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar dan beruntung! Caranya:
1. Fotokopi halaman ini di kertas bekas, tempelkan kupon asli, dan tandai jawabannya (usahakan memakai tinta selain hitam). 2. Tulis nama dan bagian / majelis di pojok kanan atas. 3. Kirim Jawaban anda ke Puji (TIK) atau Leonardo (MIX) 4. Jawaban diterima paling lambat tanggal 24 November 2017. 5. Satu orang hanya berhak mengirimkan satu jawaban. 6. Pemenang akan diumumkan di edisi berikutnya.

PEMENANG KUIS TCM EDISI 103

1. azimagus sutaryono (apkd) 2. eka (cs)

Selamat kepada para pemenang! Hadiah akan dikirim ke meja masing-masing pemenang. Ditunggu ya!

TC MEDIA RESPONSIF DAN INFORMATIF Edisi 104 KUPON 17P

FOTO:

SiPeLe

#19 : 2018?

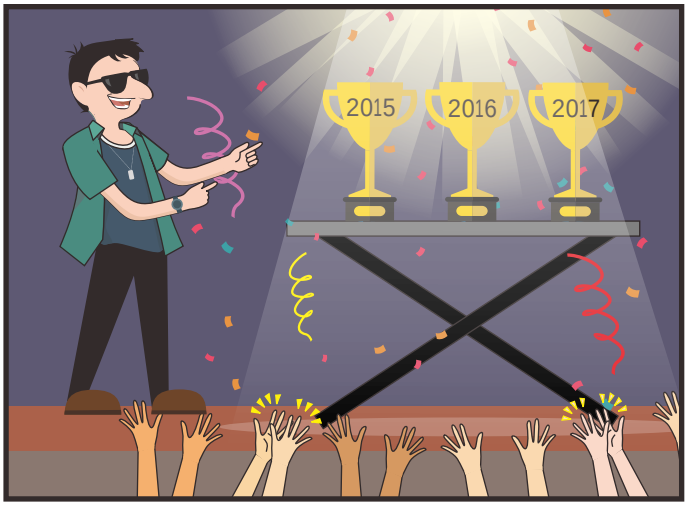

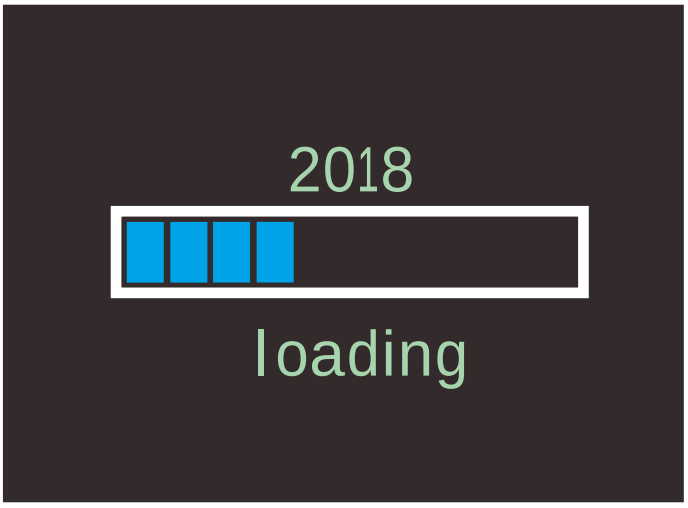

widhi haryo

SAMPAI JUMPA TAHUN DEPAN!